



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR DETERMINAN KEPATUHAN TERAPI
ANTIRETROVIRAL PADA ODHA DI YAYASAN
TARATAK JIWA HATI KOTA PADANG
TAHUN 2020**



Oleh:

AI SYAH HERVIANA RIFKA

No. BP. 1611211033

Pembimbing 1 : Vivi Triana, SKM, MPH

Pembimbing 2 : Ade Suzana Eka Putri, SKM, M.Comm Health Sc, PhD

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2021**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Januari 2021

AISYAH HERVIANA RIFKA, No. BP. 1611211033

**FAKTOR DETERMINAN KEPATUHAN TERAPI ANTIRETROVIRAL
PADA ODHA DI YAYASAN TARATAK JIWA HATI KOTA PADANG
TAHUN 2020**

x + 92, 21 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Dari data profil kesehatan Indonesia tahun 2018, terjadi peningkatan kasus HIV/AIDS setiap tahunnya. Berdasarkan data yayasan terdapat 20% ODHA yang tidak patuh terhadap terapi antiretroviral, dan 7,8% ODHA belum melakukan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor determinan kepatuhan terapi antiretroviral pada ODHA di Yayasan Taratak Jiwa Hati Kota Padang tahun 2020.

Metode

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Variabel yang digunakan yaitu kepatuhan antiretroviral, pendidikan, pekerjaan, stigma dan dukungan sosial teman sebaya. Jumlah sampel 33 responden, dengan metode *simple random sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan cara univariat dan bivariat. Analisis data dengan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 63,6% responden patuh terhadap pengobatan antiretroviral. Hasil uji statistik didapatkan hubungan antara pendidikan ($p\text{-value} = 0,040$) dengan kepatuhan antiretroviral. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ($p\text{-value} = 0,157$), stigma ($p\text{-value} = 0,282$), dan dukungan sosial teman sebaya ($p\text{-value} = 0,071$) dengan kepatuhan antiretroviral.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara pendidikan dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral pada ODHA di Yayasan Taratak Jiwa Hati Kota Padang tahun 2020. Diharapkan kepada petugas yayasan untuk lebih memperhatikan ODHA dalam mengonsumsi antiretroviral.

Daftar Pustaka: 65 (2002-2019)

Kata Kunci : Kepatuhan, Antiretroviral, ODHA, HIV/AIDS, Faktor-faktor

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, January 2021

AISYAH HERVIANA RIFKA, No. BP. 1611211033

**COMPLIANCE DETERMINING FACTORS OF ANTIRETROVIRAL THERAPY IN
PLWHA IN THE TARATAK JIWA HATI FOUNDATION, PADANG CITY, 2020**

x + 92, 21 tables, 2 pictures, 8 attachments

ABSTRACT

Objective

From Indonesia's health profile data in 2018, there has been an increase in HIV / AIDS cases every year. Based on foundation data, there are 20% of PLWHA who are not adherent to antiretroviral therapy, and 7.8% of PLWHA have not done therapy. This study aims to determine the determinant factors of adherence to antiretroviral therapy in PLWHA at the Taratak Jiwa Hati Foundation in Padang City in 2020.

Methods

This type of research is quantitative with cross-sectional approach. The variables used were antiretroviral compliance, education, employment, stigma and peer social support. The number of samples was 33 respondents, using simple random sampling method. Data processing was carried out by univariate and bivariate methods. Data analysis used the chi-square test with a confidence degree of 95% ($\alpha = 0.05$).

Result

The results showed that 63.6% of respondents adhered to antiretroviral treatment. The statistical tests result showed a relationship between education (p-value = 0.040) and adherence to antiretroviral. There was no significant relationship between work (p-value = 0.239), stigma (p-value = 0.157), and peer social support (p-value = 0.071) with antiretroviral adherence.

Conclusion

There is a relationship between education and adherence to antiretroviral treatment for PLWHA at the Taratak Jiwa Hati Foundation in Padang City in 2020. It is hoped that foundation staff will pay more attention to PLWHA in consuming antiretrovirals.

Billiography : 65 (2002-2019)

Keywords : Compliance, Antiretroviral, PLWHA, HIV/AIDS, the factors